

BAB 5

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bina Pertiwi dalam mendukung Posyandu Binaan di Rawaterate Jakarta Timur, setelah analisis terhadap proses komunikasi yang berlangsung antara perusahaan, kader posyandu, dan masyarakat dalam perspektif teori komunikasi *two-way asymmetric*, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Komunikasi dalam program CSR Posyandu Binaan PT Bina Pertiwi di Rawaterate berlangsung melalui tiga tahapan utama. Pada perencanaan, perusahaan mengumpulkan data sebagai bahan intervensi. Pada pelaksanaan, komunikasi dilakukan melalui kader. Pada evaluasi, kegiatan belum dilakukan secara formal sehingga masukan dari masyarakat masih terbatas dan cenderung tidak terdokumentasi. Secara keseluruhan, pola komunikasi yang digunakan mencerminkan model *two-way asymmetric* di mana perusahaan lebih menekankan penyampaian program sesuai kepentingannya dibandingkan menyesuaikan dengan aspirasi masyarakat.
2. Proses komunikasi dalam pelaksanaan program CSR PT Bina Pertiwi menghadapi tantangan dan hambatan yang signifikan dalam pelaksanaan komunikasinya. Tantangan utama berasal dari rendahnya kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan posyandu. Meskipun kader-kader di lapangan telah melakukan berbagai upaya komunikasi persuasif,

baik melalui pendekatan personal atau pemanfaatan berbagai media, masyarakat masih jarang hadir atau kurang aktif.

5.1 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk program CSR PT Bina Pertiwi adalah untuk lebih meningkatkan komunikasi dengan masyarakat, terlebih dengan mengadakan komunikasi langsung tatap muka agar memungkinkan adanya forum untuk menampung aspirasi dan saran dari masyarakat. Aspirasi dan saran masyarakat ini dapat menjadi pembangun untuk program Posyandu Binaan ini dan dapat senantiasa memberikan kebermanfaatan dalam jangka yang lebih panjang.
2. Saran bagi masyarakat di sekitar Rawaterate adalah adanya kesediaan untuk senantiasa turut serta dalam seluruh kegiatan yang termasuk dalam program Posyandu Binaan. Diharapkan nantinya akan ada kemungkinan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya masalah kesehatan balita.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya dengan topik CSR disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai birokrasi dan sejenisnya.